

## ABSTRAK

### **Analisis Jaringan Kerja Sebagai Dasar Perencanaan dan Pengawasan Produksi Studi Kasus pada PT Agatama Yogyakarta**

**Yustina Susi Triharjanti**  
**Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi**  
**Universitas Sanata Dharma Yogyakarta**  
**2002**

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui jangka waktu dan biaya yang efisien dalam perencanaan dan pengawasan produksi pada pembangunan sebuah rumah tipe 54 di PT Agatama; 2) untuk menganalisa kemungkinan mempercepat waktu penyelesaian pekerjaan pembangunan sebuah rumah tipe 54 pada PT Agatama.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) apakah jangka waktu dan biaya yang diperkirakan dalam perencanaan dan pengawasan produksi pada pembangunan sebuah rumah tipe 54 sudah efisien? ; 2) berapakah waktu penyelesaian tercepat yang mungkin untuk pembangunan sebuah rumah tipe 54 ?.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara di mana penulis mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak yang terkait serta meminta data-data yang diperlukan dan dengan metode observasi di mana penulis mengamati secara langsung keadaan dan kegiatan proses produksi.

Dalam penelitian ini untuk menjawab masalah pertama digunakan alat analisis *Critical Path Method* (CPM) untuk membantu dalam penyusunan perencanaan dan pengawasan produksi. Untuk menyusun CPM dibutuhkan data dan informasi yang lengkap mengenai semua kegiatan dalam proses produksi, waktu normal setiap kegiatan dan biaya produksi masing-masing pekerjaan. Untuk menjawab masalah kedua dengan cara menganalisis kemungkinan mempercepat jaringan kerja.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu normal menurut perusahaan dalam penyelesaian produksi pembangunan sebuah rumah tipe 54 adalah 95 hari dengan biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp 17.537.000 dan menurut analisis jaringan kerja waktu normalnya 84 hari dengan biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp 15.506.400, sehingga perbandingan antara keduanya menunjukkan bahwa penyelesaian pembangunan rumah tipe 54 dengan menggunakan analisis jaringan kerja mempunyai selisih waktu dan biaya yang lebih kecil. Apabila dilakukan percepatan pada jalur kritis, hanya memerlukan waktu 77 hari, dengan tambahan biaya sebesar Rp 420.000. Dengan demikian sebaiknya PT Agatama menerapkan analisis jaringan kerja agar tertundanya pekerjaan dapat diperkecil dan waktu serta biaya menjadi lebih efisien.

## **ABSTRACT**

### **NETWORK ANALYSIS AS A BASIS OF PRODUCTION PLANNING AND CONTROLLING**

**A Case Study at PT Agatama Yogyakarta**

**Yustina Susi Triharjanti  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2002**

This research purposed to 1) know the efficient time and cost in production planning and controlling in building type 54 house at PT Agatama ; 2) analyze any possibilities to accelerate the time of completing the building type 54 house at PT Agatama.

Problem formulations in this research were 1) “was the predicted timing and cost in the planning and controlling of the production at 54 type house development efficient ?” 2) “what was the fastest time to complete a type 54 house ?”.

The data gathering technique used in this research were interview in which the research gave direct questions to the related parties and asked for the needed data and observation method in which the research observed directly for the production process situation and activities.

In this research, to answer the first problem, Critical Path Method (CPM) was used to analyze production planning and controlling arrangement. To arrange CPM, the research used the complete data and information related to all of the activities in the production process, normal time for each activity and production cost for each job. To solve the second problem, the research analyzed any possibilities to accelerate the network.

The research, showed that the normal time needed by the company to complete a development production for a type 54 house was 95 days and the direct labor cost was Rp. 17.537.000. Based on the network analysis, the normal time was 84 days and the direct labor cost was Rp. 15.506.400. The comparison between both of them showed that the completion of a type 54 house using network analysis had smaller difference in the time and the cost than the one shown by the research. If there was acceleration on the critical path, the days needed were 77 days and the additional cost were Rp. 420.000. Therefore, it was better for PT Agatama to apply network analysis so that fee work cancelation would be minimized and the time and cost would be more efficient.